

## Eliminasi TB di Era Pandemi Covid yang Belum Usai *Elimination of TB in the Unfinished Covid Pandemic Era*

Susanthy Djajalaksana

Penulis Koresponding:

Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya-RSUD Dr Saiful Anwar Malang,

Jalan Jaksa Agung Suprpto No. 2, Malang 65112, Jawa Timur – Indonesia

Email: [susanthydj@gmail.com](mailto:susanthydj@gmail.com)

Ditengah Pandemi Covid yang belum dinyatakan usai, kita tetap wajib waspada dalam menjaga kesinambungan menurun-kan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit kronik, salah satunya adalah Tuberkulosis (TB). Penyakit tuberkulosis di Indonesia menempati peringkat ketiga setelah India dan Cina dengan jumlah kasus 824 ribu dan kematian 93 ribu per tahun atau setara dengan 11 kematian per jam.<sup>1</sup> Setiap tanggal 24 Maret diperingati sebagai hari TB dunia, tanggal tersebut menandai hari pada tahun 1882 ketika Dr Robert Koch mengumumkan bahwa dia telah menemukan bakteri penyebab TB, yang membuka jalan untuk mendiagnosis dan menyembuhkan penyakit ini.<sup>4</sup> Pemerintah berkomitmen terhadap pemberantasan TB di Indonesia, oleh karena itu pemberantasan TB ini ditetapkan sebagai program nasional yang bertujuan untuk eliminasi TB di Indonesia pada tahun 2030. Untuk menemukan dan mengobati kasus tersebut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI berencana melakukan skrining besar-besaran yang akan dilaksanakan tahun ini.<sup>1</sup>

TB tetap menjadi salah satu pembunuh menular paling mematikan di dunia. Setiap hari, lebih dari 4.100 orang meninggal karena TB dan hampir 28.000 orang

jatuh sakit karena penyakit yang dapat dicegah dan disembuhkan ini. Upaya global untuk memerangi TB telah menyelamatkan sekitar 66 juta jiwa sejak tahun 2000. Namun, pandemi COVID-19 telah membalikkan kemajuan yang dicapai selama bertahun-tahun dalam perjuangan untuk mengakhiri TB. Untuk pertama kalinya dalam lebih dari satu dekade, kematian akibat TB meningkat pada tahun 2020.

Angka penemuan dan pengobatan Tuberkulosis di Negara kita sebesar 384.025 kasus atau 47% dari target yang ditetapkan yaitu 85% sedangkan angka keberhasilan pengobatan juga masih belum mencapai target yaitu 82,7% dari 90% pada tahun 2020. Permasalahan lain adalah TB laten yaitu orang dengan infeksi TB laten tidak merasa sakit dan tidak menunjukkan gejala apapun.<sup>3</sup> Mereka terinfeksi M. tuberculosis, tetapi tidak memiliki penyakit TB, merupakan tantangan tersendiri dalam upaya penemuan kasus dan pengobatannya.

Tema peringatan hari TB sedunia tahun ini adalah “Investasi untuk Eliminasi Tuberkulosis, Selamatkan Bangsa”, tema ini menekankan dan mengajak seluruh tenaga kesehatan khususnya dan elemen pemerintahan serta masyarakat pada umumnya untuk bersama menangani TB dengan gerakan TOSS TB (Temukan TB dan



Obati Sampai Sembuh).<sup>2</sup>

Banyak peluang untuk penelitian maupun laporan kasus terkait upaya eliminasi TB di Indonesia, mulai dari kebijakan pemerintah, keterlibatan nakes dan masyarakat, keberhasilan pengobatan baik TB sensitive obat maupun TB resisten obat, faktor resiko terjadinya resistensi obat, obat ajuvan yang memperbaiki imunitas pasien TB dan lain-lain.

Salah satu laporan kasus yang dipublikasikan di edisi ini mengangkat kasus lepra yang penyebabnya mempunyai genus yang sama dengan TB yaitu mikobakterium. Sebuah kasus yang menarik karena jarang ditemukan dengan manifestasi yang berat dan prognosis yang buruk.

Laporan kasus lain, penelitian dan tinjauan pustaka di edisi ini juga tidak kalah menarik untuk di baca.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020. Strategi Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020-2024
2. WHO, 2022. World TB Day 2022: Invest to End TB. Save Lives.
3. CDC. CDC Messages and Resources: U.S. Preventive Services Task Force Recommendation on Latent Tuberculosis Infection. Atlanta, GA: U.S. Department of Health and Human Services, CDC; January 2018. [https://www.cdc.gov/tb/publications/ltbi/pdf/CDC\\_USPSTF\\_LTBI\\_Messages\\_and\\_Resources2018.pdf](https://www.cdc.gov/tb/publications/ltbi/pdf/CDC_USPSTF_LTBI_Messages_and_Resources2018.pdf).
4. Steve M.Blevins, Michael S.Bronze, 2010. Robert Koch and the 'golden age' of bacteriology. International Journal of Infectious Diseases, Elsevier volume 14, issue 9 Pages e744-e75.
5. Sharma P, Kumar A, Tuknayat A, Thami GP, Kundu R. Lucio phenomenon: A rare presentation of Hansen's disease. J Clin Aesthet Dermatol. 2019;12(12):35-8.